

BAB 3

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data penelitian dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif dengan pendekatan keruangan. Metode penelitian deskriptif berisi penjelasan-penjelasan terhadap variabel yang sedang diteliti yaitu melalui pendefinisian dan uraian mendalam yang bersumber dari berbagai referensi, sehingga kedudukan dan prediksi hubungan antar variabel yang diteliti menjadi lebih jelas. Metode penelitian kuantitatif menurut Sugiyono (2018:8) adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel yang telah ditentukan dengan pengambilan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data berupa statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan keruangan yaitu pendekatan yang menekankan pada aspek keberadaan ruang dengan mempelajari perbedaan lokasi mengenai serangkaian sifat-sifat penting. Pendekatan keruangan menurut Marhadi (2014:21) memperhatikan penyebaran penggunaan ruang yang telah ada dan penyediaan ruang yang akan digunakan untuk berbagai kegunaan yang akan dirancang. Metode penelitian deskriptif kuantitatif dengan pendekatan keruangan digunakan dalam penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran dan mengkaji permasalahan dengan cara menganalisis ruang, mengumpulkan data, menilai kualitas data, menganalisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas data yang ditemukan dengan cara observasi dan wawancara secara langsung kepada responden. Penggunaan metode deskriptif kuantitatif diarahkan untuk mengetahui data tentang “Penataan kawasan objek wisata Situ Sanghyang di Desa Cibalanarik Kecamatan Tanjungjaya Kabupaten Tasikmalaya”.

3.2 Variabel Penelitian

Variabel adalah segala sesuatu yang mempunyai karakteristik atau sifat dari objek atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari (Hardani, dkk., 2020:303). Sesuai permasalahan yang telah ditetapkan, maka variabel dalam penelitian ini yaitu penataan kawasan objek wisata Situ Sanghyang di Desa Cibalanarik Kecamatan Tanjungjaya Kabupaten Tasikmalaya adalah sebagai berikut:

- 1) Objek wisata potensial yang terdapat di Situ Sanghyang Desa Cibalanarik Kecamatan Tanjungjaya Kabupaten Tasikmalaya adalah:
 - a) Wisata Air
 - b) Keindahan alam
 - c) Wisata religi
 - d) *Area camping*
- 2) Strategi penataan kawasan objek wisata Situ Sanghyang di Desa Cibalanarik Kecamatan Tanjungjaya Kabupaten Tasikmalaya adalah:
 - a) Penataan objek wisata alam, wisata air, wisata religi dan wisata budaya
 - b) Penataan sarana dan prasarana wisata
 - c) Penataan pengelolaan dan pelayanan

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi adalah wilayah penelitian yang terdiri atas objek dan subjek penelitian yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang telah ditetapkan untuk kemudian dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah sebagian besar masyarakat dusun dari Desa Cibalanarik dan Desa Cilolohan Kecamatan Tanjungjaya Kabupaten Tasikmalaya yaitu dusun Cibalanarik Desa Cibalanarik yang berjumlah 478 KK, dusun Lembur Luhur Desa Cilolohan yang berjumlah 459 KK, Pengunjung objek wisata Situ Sanghyang yang berjumlah 150 orang perminggu, pengelola objek wisata Situ Sanghyang, Kepala Desa Cibalanarik dan Kepala Desa

Cilolohan. Adapun populasi dalam penelitian ini dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 3.1 Populasi Penelitian

No	Populasi	Jumlah
1.	Masyarakat Dusun Cibalanarik	478 KK
2.	Masyarakat Dusun Lembur Luhur	459 KK
3.	Pengunjung objek wisata Situ Sanghyang	150 orang/Minggu
4.	Pengelola objek wisata Situ Sanghyang	3 Orang

(Sumber: Penulis,2021)

3.3.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Adapun teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1) Teknik *Simple Random Sampling*

Teknik pengumpulan sampel dalam penelitian ini adalah sampel acak sederhana atau *simple random sampling* yaitu sampel ditentukan berdasarkan tempat tinggal bagi tiap kepala keluarga (KK) yang ada di Dusun Cibalanarik Desa Cibalanarik dan Dusun Lembur luhur Desa Cilolohan Kecamatan Tanjungjaya Kabupaten Tasikmalaya sebanyak 5% dengan jumlah 47 KK.

2) Teknik *Accidental Sampling*

Teknik *accidental sampling* digunakan untuk mengambil sampel kepada pengunjung. Adapun jumlah pengunjung yang datang ke objek wisata Situ Sanghyang rata-rata sekitar 150 orang per minggu. Jumlah sampel yang diambil sebanyak 10% dengan jumlah 15 orang perminggu.

3) Teknik *Purposive Sampling*

Teknik *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel dengan menetapkan ciri khusus atau spesifik dari penelitian sehingga diharapkan dapat menjawab permasalahan penelitian. Pengambilan sampel ini ditujukan langsung kepada Kepala Desa

Cibalanarik dan Kepala Desa Cilolohan serta tiga orang pengelola objek wisata Situ Sanghyang.

Tabel 3.2 Sampel Penelitian

No	Jenis Responden	Populasi	Teknik Pengambilan Sampel	Sampel	Jumlah
1.	Masyarakat Dusun Cibalanarik	478 KK	<i>Simple Random Sampling</i>	5%	24 KK
2.	Masyarakat Dusun Lembur Luhur	459 KK	<i>Simple Random Sampling</i>	5%	23 KK
3.	Pengunjung	150 Orang/ Minggu	<i>Accidental Sampling</i>	10%	15 Orang

(Sumber : Penulis,2021)

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan pengumpulan data dalam suatu penelitian yang digunakan untuk memperoleh data yang memiliki tingkat validitas dan realibilitasnya. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1) Observasi (pengamatan)

Teknik observasi diartikan sebagai pemusatan terhadap suatu objek dengan melibatkan seluruh indera untuk mendapatkan data. Observasi menurut Siyoto & Ali (2015:81) merupakan pengamatan langsung dengan menggunakan penglihatan, penciuman, pendengaran, perabaan, dan indera pengecap. Teknik observasi dapat membantu memahami konteks data dalam keseluruhan situasi sosial, sehingga akan diperoleh pandangan yang menyeluruh. Adapun observasi dalam penelitian ini dilakukan di Desa Cibalanarik dan Desa Cilolohan Kecamatan Tanjungjaya Kabupaten Tasikmalaya dengan melakukan pengamatan langsung kepada masyarakat masyarakat dan objek-objek di sekitar kawasan Situ Sanghyang.

2) Teknik Wawancara

Teknik wawancara mendasarkan pada laporan yang dilakukan diri sendiri atau *self report*, atau setidaknya pada pengetahuan dan atau keyakinan pribadi. Wawancara merupakan cara pengumpulan data yang dilakukan melalui komunikasi secara langsung atau secara *verbal* untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya (Nurdin & Hartati, 2019:179). Wawancara dilakukan dengan tujuan penggalan informasi tentang fokus penelitian (Salim & Syahrudin, 2012:119). Melalui wawancara maka akan diketahui hal-hal yang lebih mendalam tentang partisipan dalam menggambarkan situasi atau fenomena yang terjadi. Dalam penelitian ini wawancara dilakukan kepada pengelola objek wisata Situ Snaghyang, Kepala Desa Cibalanarik dan Kepala Desa Cilolahan.

3) Kuesioner

Kuesioner merupakan cara pengumpulan data dengan memberikan seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis untuk dijawab oleh responden. Dalam penelitian ini pemberian kuesioner dilakukan kepada masyarakat Desa Cibalanarik dan Desa Cilolahan serta kepada pengunjung objek wisata Situ Sanghyang.

4) Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data dengan melihat dokumen-dokumen yang dibuat oleh sendiri atau orang laon yang berkaitan dengan objek penelitian yang dikaji.

5) Studi Literatur

Studi literatur merupakan salah satu teknik pengumpulan data sekunder dengan mempelajari masalah yang diteliti dari buku-buku, laporan-laporan dan berkas-berkas yang berkaitan dengan masalah yang diteliti sebagai dasar teori atau pembandingan dalam pemecahan masalah.

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan dalam penelitian untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian ini yang

bersumber dari narasumber. Penulis menggunakan alat bantu penelitian untuk mempermudah dalam pengumpulan dan analisis data sampai proses pengambilan kesimpulan atas permasalahan yang dikaji yaitu dengan menggunakan teknik observasi, wawancara dan kuesioner. Adapun instrumen yang digunakan terdiri dari:

1) Pedoman observasi

Pedoman observasi yaitu pedoman yang berisi pokok-pokok yang akan diteliti di lapangan secara langsung. Dalam pengamatan ini penulis menyertakan beberapa pertanyaan yang harus dijawab melalui pengamatan sendiri terhadap objek yang sedang diteliti. Contoh:

a) Lokasi Penelitian

- (1) Desa/kelurahan :
- (2) Kecamatan :
- (3) Kota :
- (4) Provinsi :
- (5) Letak Astronomis :
- (6) Luas Wilayah :
- (7) Batas-batas administratif :
 - (a) Sebelah Utara :
 - (b) Sebelah Timur :
 - (c) Sebelah Barat :
 - (d) Sebelah Selatan :

2) Pedoman wawancara

Pedoman wawancara merupakan pedoman yang berisi tentang uraian penelitian yang disajikan dalam bentuk daftar pertanyaan. Pedoman wawancara digunakan untuk memperoleh data penelitian melalui wawancara secara langsung dengan narasumber. Wawancara dilakukan kepada berbagai pihak yang terkait dengan objek penelitian seperti kepada pengelola objek wisata Situ Sanghyang. Contoh:

a) Identitas Responden

- (1) Nama :

- (2) Alamat :
- (3) Usia :
- (4) Jenis kelamin :
- (5) Pekerjaan :

b) Pertanyaan kepada pengelola objek wisata Situ Sanghyang

- (1) Sejak kapan bapak/ibu menjadi pengelola di objek wisata Situ Sanghyang?
- (2) Berapa jumlah pengelola objek wisata Situ Sanghyang?
- (3) Bagaimana sejarah terbentuknya Situ Sanghyang?
- (4) Bagaimana proses Situ Snaghyang menjadi kawasan objek wisata?
- (5) Kendala apa saja yang bapak/ibu rasakan selama menjadi pengelola objek wisata Situ Sanghyang?
- (6) Bagaimanakan perkembangan objek wisata Situ Sanghyang dari waktu ke waktu?
- (7) Pihak mana sajakah yang memiliki peranan untuk mengembangkan objek wisata Situ Sanghyang?
- (8) Potensi objek wisata apa sajakah yang terdapat di Situ Sanghyang?
- (9) Bagaimana kondisi sarana prasarana di objek wisata Situ Sanghyang?

3) Pedoman Kuesioner

Pedoman kuesioner berisikan pertanyaan-pertanyaan yang akan di ajukan kepada responden dengan cara ditanyakan secara tertulis kdn responden memilih jawaban yang telah disediakan. Isi dari pedoman kuesioner ini adalah sebagai berikut:

- a) Apakah sebelumnya anda sering mengunjungi objek wisata Situ Sanghyang?
 - (1) pertama kali
 - (2) Jarang
 - (3) Sering
 - (4) Sangat sering

- b) Apakah yang membuat anda tertarik berkunjung ke objek wisata Situ Sanghyang?
- (1) Keindahan alam
 - (2) objek wisata air
 - (3) berziarah
 - (4) terdapat tempat *camp*
- c) Menurut anda bagaimana potensi objek wisata air di Situ Sanghyang?
- (1) Sangat menarik
 - (2) Cukup menarik
 - (3) Kurang menarik
 - (4) Tidak menarik
- d) Sudah berapa kali anda berkunjung ke objek wisata Situ Sanghyang?
- (1) Pertama kali
 - (2) 2-3 kali
 - (3) 4-5 kali
 - (4) Lebih dari 5 kali
- e) Aktivitas apa sajakah yang bisa anda lakukan di objek wisata Situ Sanghyang?
- (1) menikmati keindahan alam
 - (2) berwisata air
 - (3) berziarah
 - (4) memancing
- f) Menurut anda bagaimana penataan kawasan objek wisata Situ Sanghyang?
- (1) Sangat baik
 - (2) Cukup baik
 - (3) Kurang baik
 - (4) Tidak baik
- g) Menurut anda bagaimana kondisi sarana dan prasarana di Situ Sanghyang?
- (1) Sangat baik

- (2) Cukup baik
- (3) Kurang baik
- (4) Tidak baik

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif yaitu mendeskripsikan data yang telah terkumpul dan kemudian mengklasifikasikannya, kemudian menganalisis dan menginterpretasikan kedalam bentuk angka untuk menarik suatu kesimpulan.

- 1) Analisis kuantitatif sederhana dengan teknik presentase (%) dengan rumus

$$\% = \frac{f_o}{n} \times 100$$

Keterangan:

- % = persentase setiap alternative jawaban
- f_o = jumlah frekuensi jawaban
- n = jumlah sampel/responden

Pedoman yang dipakai sebagai berikut :

- a. -0% : tidak ada sama sekali
- b. 1%-24% : sebagian kecil
- c. 25%-49% : kurang dari setengah
- d. 50% : setengah
- e. 51%-71% : lebih dari setengahnya
- f. 75%-99% : sebagian besar
- g. 100% : seluruhnya

- 2) Analisis SWOT

Analisis SWOT (*strenghts, weakness, opportunities, threats*) adalah sautu identifikasi yang digunakan dalam merumuskan sebuah pengambilan keputusan yang berkaitan dengan pengembangan pariwisata (Nggini, 2019:144). Analisis SWOT menurut Hermawan (2017:67) digunakan untuk menggali data serta merumuskan konsep pengembangan kawasan objek wisata dengan melihat dan menganalisis faktor-faktor yang menjadi kekuatan objek (*strenghts*), kelemahan objek (*weakness*), peluang

penataan kawasan (*opportunities*), serta kemungkinan faktor-faktor yang menjadi ancaman (*threats*). Berikut matriks analisis SWOT:

Tabel 3.3 Matriks SWOT

OT	SW	Kekuatan (<i>Strenghts-S</i>)	Kelemahan (<i>Weakness-W</i>)
Peluang (<i>Opportunities-O</i>)		Strategi SO	Strategi WO
Ancaman (<i>Threats-T</i>)		Strategi ST	Strategi WT

3) *Site Plan*

Site plan atau perencanaan ruang menunjukkan proses perencanaan sebidang lahan yang telah memiliki kejelasan status kepemilikan dan siap untuk direncanakan dan dikembangkan menjadi berbagai fungsi kegiatan. *Site plan* bertujuan untuk merencanakan elemen-elemen ruang luar bangunan dan antar bangunan, serta bertujuan menghubungkan dan mengintegrasikan ruang di dalam tapak dengan lingkungan disekitarnya. Perencanaan ruang menurut Islamiah, dkk (2020:88) dilakukan melalui tahapan pengumpulan data, analisis data, sintesis, penyusunan konsep dan rencana tapak.

4) Analisis Sapta pesona merupakan tujuh unsur yang digunakan sebagai salah satu upaya untuk menciptakan daya tarik pariwisata, penerapannya diwujudkan dan dibudayakan dalam kehidupan sehari – hari. Melalui penerapan unsur sapta pesona tersebut diharapkan dapat menciptakan lingkungan yang mendorong pertumbuhan kegiatan pariwisata. Analisis sapta pesona digunakan untuk mengkaji suatu objek wisata yaitu meliputi unsur sebagai berikut:

- a) aman
- b) tertib
- c) bersih
- d) sejuk
- e) indah
- f) ramah
- g) kenangan

3.7 Langkah-langkah Penelitian

Langkah-langkah penelitian dibuat agar penelitian dilakukan secara sistematis sehingga penulis dapat mengetahui setiap tahap yang akan dilaksanakan dan dibutuhkan dalam membuat suatu penelitian. Adapun langkah-langkah dalam penelitian ini sebagai berikut:

- 1) Tahap persiapan
 - a) Menyusun rancangan
 - b) Membuat perizinan penelitian
 - c) Menentukan Narasumber
 - d) Pembuatan instrumen penelitian
 - e) Persoalan etika lapangan
- 2) Tahap Pelaksanaan
 - a) Uji coba instrumen penelitian
 - b) Pengumpulan data
 - c) Pengolahan data
 - d) Analisis data
- 3) Tahap Pelaporan
 - a) Menganalisis data
 - b) Menyusun laporan
 - c) Membuat kesimpulan

3.8 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dimulai dengan observasi lapangan hingga penulisan laporan penelitian berupa skripsi. Penelitian ini berjudul penataan kawasan objek wisata Situ Sanghyang di Desa Cibalanarik Kecamatan Tanjungjaya Kabupaten Tasikmalaya.

1) Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Januari 2021, kegiatan penelitian yang dilakukan sebagai berikut:

Tabel 3.4 Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Waktu Penelitian										
		2020 – 2022				2023						
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul				
1	Observasi Lapangan											
	Perancangan proposal											
	Pencarian kajian teori dan penelitian relevan											
	Penyusunan proposal											
2	Pembuatan instrumen penelitian											
	Uji coba instrumen penelitian											
	Revisi instrumen penelitian											
	Pelaksanaan penelitian											
	Pengumpulan data penelitian											
3	Analisis dan pembahasan hasil penelitian											
	Sidang Komprehensif											
	Sidang skripsi											
	Revisi											
4	Penyerahan naskah skripsi											

2) Tempat Penelitian

Tempat penelitian dilaksanakan di Dusun Cibalanarik Desa Cibalanarik dan Dusun Lemburluhur Desa Cilolahan Kecamatan Tanjungjaya Kabupaten Tasikmalaya.